

## ABSTRACT

Ursiyah Manillatul,2024. *The Teachers' Perceptions of The Role of Homework in English Learning*. Thesis. English Educational Study Program PGRI Delta University Sidoarjo. Advisor: 1) Dr. Sulistyaningsih, M.Pd. 2) Henry Rio Putranto, M.Pd.

**Keywords:** *Persepsi Guru, Pekerjaan Rumah, Pembelajaran Bahasa Inggris*

Teachers, parents, and stakeholders debate homework's role in learning. Some argue it burdens students, reducing social skills development and exacerbating disparities, while others believe it reinforces classroom learning. Homework's effectiveness varies by time, grade level, individualization, and subject. Older students benefit more, but excessive homework can be counterproductive.

The study used a mixed-method design, integrating quantitative and qualitative data, to explore homework's impact. Data collection included questionnaires, interviews, and student homework sheets. Two teachers from MTS Sabilil Khoir Porong participated. Results showed 65% affirmative responses, with one teacher supporting homework's positive impact and the other expressing reservations. Teachers emphasized creating engaging homework, utilizing technology, and balancing assignments to support students' learning.

Teachers believe homework acts as a valuable tool for providing students with additional time to grasp lessons. They use worksheets and today's technological advancements, such as Canva and social media platforms, to create engaging homework. These strategies aim to enhance students' enthusiasm and improve their learning outcomes.

## ABSTRAK

Ursiyah Manillatul, 2024. *The Teachers' Perceptions of The Role of Homework in English Learning*. Thesis. English Educational Study Program PGRI Delta University Sidoarjo. Advisor: 1) Dr. Sulistyaningsih, M.Pd. 2) Henry Rio Putranto, M.Pd.

**Keywords:** *Teachers' Perceptions, Homework, English Learning*

Guru, orang tua, dan pemangku kepentingan memperdebatkan peran pekerjaan rumah dalam pembelajaran. Beberapa berpendapat bahwa pekerjaan rumah membebani siswa, mengurangi perkembangan keterampilan sosial, dan memperburuk kesenjangan, sementara yang lain percaya bahwa pekerjaan rumah memperkuat pembelajaran di kelas. Efektivitas pekerjaan rumah bervariasi berdasarkan waktu, tingkat kelas, individualisasi, dan mata pelajaran. Siswa yang lebih tua mendapatkan manfaat lebih, tetapi pekerjaan rumah yang berlebihan bisa menjadi kontraproduktif.

Studi ini menggunakan desain metode campuran, mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif, untuk mengeksplorasi dampak pekerjaan rumah. Pengumpulan data meliputi kuesioner, wawancara, dan lembar pekerjaan rumah siswa. Dua guru dari MTS Sabilil Khoir Porong berpartisipasi. Hasil menunjukkan 65% tanggapan afirmatif, dengan satu guru mendukung dampak positif pekerjaan rumah dan yang lain menyatakan keraguan. Guru menekankan pentingnya menciptakan pekerjaan rumah yang menarik, memanfaatkan teknologi, dan menyeimbangkan tugas untuk mendukung pembelajaran siswa.

Guru percaya bahwa pekerjaan rumah bertindak sebagai alat yang berharga untuk memberikan siswa waktu tambahan untuk memahami pelajaran. Mereka menggunakan lembar kerja dan kemajuan teknologi saat ini, seperti Canva dan platform media sosial, untuk menciptakan pekerjaan rumah yang menarik. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan antusiasme siswa dan memperbaiki Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan antusiasme siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka.